



Janganlah kalian mencela ayam jantan. Sesungguhnya dia membangunkan untuk salat.

Dari Zaid bin Khālid Al-Juhani -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, "Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Janganlah kalian mencela ayam jantan. Sesungguhnya dia membangunkan untuk salat."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Nasā`i - Diriwayatkan oleh Abu Daud - Diriwayatkan oleh Ahmad]

Zaid bin Khalid Al-Juhani -raḍiyallāhu 'anhu- mengabarkan bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- melarang untuk mencela ayam jantan, dan beliau menjelaskan sebabnya, bahwa ayam jantan itu membangunkan orang yang sedang tidur dengan suaranya untuk salat. Dalam riwayat Ahmad dan An-Nasā`i disebutkan, "Memberitahukan untuk salat." Karena itulah Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- melarang untuk mencelanya karena dengan membangunkan mereka terdapat kemaslahatan yang jelas, yaitu memotivasi orang-orang untuk taat. Orang yang mendorong pada ketaatan, maka ia pantas mendapatkan pujian, bukan celaan. Keajaiban paling besar pada ayam jantan ialah kemampuannya mengetahui waktu-waktu malam dan berkokok pada waktu-waktu tersebut dan ia menyambung kokoknya sebelum fajar hingga sesudahnya. Mahasuci Allah yang telah memberikan petunjuk kepada ayam jantan untuk melakukan hal itu.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/8960>

